

## **PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENGENALAN DIGITALISASI DI UMKM DESA KUTAMEKAR**

Siti Elisah Widiah Astuti<sup>1</sup>, Fitri Nurapriani<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Program Studi Sistem Informasi<sup>2</sup>

[mn21.sitiastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.sitiastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup> , [fitria.apriani@ubpkarawang.ac.id](mailto:fitria.apriani@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di era digital merupakan kunci penting dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak pengenalan digitalisasi terhadap peningkatan kualitas SDM di Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM setempat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan digitalisasi, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran, aplikasi keuangan digital, dan e-commerce berperan penting dalam membantu pelaku UMKM menjadi lebih mudah beradaptasi, lebih terampil dalam mengelola usaha, dan bekerja dengan lebih efisien. Peningkatan tersebut tidak hanya berdampak pada pengembangan usaha mereka, tetapi juga memperkuat daya saing di pasar yang lebih luas. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan pengetahuan dasar digital masih menjadi kendala yang perlu diatasi melalui program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Penulis menyimpulkan bahwa upaya digitalisasi yang tepat dan terarah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas SDM dan keberlanjutan UMKM di Desa Kutamekar.

**Kata Kunci:** UMKM, SDM, Digitalisasi

### **Abstract**

*Improving the quality of human resources (HR) in the digital era is an important key in supporting the sustainability of micro, small and medium enterprises (MSMEs). This aims to identify and analyze the impact of the introduction of digitalization on improving the quality of human resources in Kutamekar Village, Ciampel District, Karawang Regency. Using a qualitative descriptive approach, by conducting direct observations and in-depth interviews with local MSME actors. The results of this activity show that the introduction of digitalization, such as the use of social media for marketing, digital financial applications, and e-commerce*

*play an important role in helping MSMEs become more adaptable, more skilled in managing their business, and work more efficiently. This increase not only has an impact on developing their business, but also strengthens their competitiveness in the wider market. However, challenges such as limited access to technology and basic digital knowledge are still obstacles that need to be overcome through ongoing training and mentoring programs. The author concludes that appropriate and targeted digitalization efforts can be an effective strategy in improving the quality of human resources and the sustainability of MSMEs in Kutamekar Village.*

**Keywords:** MSMEs, HR, Digitalization

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, digitalisasi telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengenalan teknologi digital dalam operasional UMKM tidak hanya membuka peluang baru untuk efisiensi dan inovasi, tetapi juga memperluas akses ke pasar yang lebih luas dan beragam. Implementasi sistem digital seperti e-commerce, manajemen inventaris berbasis cloud, dan pemasaran digital memberikan kemudahan dalam mengelola bisnis, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan kemampuan UMKM dalam bersaing di pasar global. Dengan digitalisasi, UMKM dapat memanfaatkan data secara lebih efektif untuk membuat keputusan yang lebih baik, memperbaiki kualitas produk, dan mengoptimalkan pelayanan pelanggan. Menurut Rivai (2005), adanya manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan sumber daya manusia sehingga bisa berfungsi secara efektif, produktif, serta efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Ilmu manajemen sumber daya manusia diterapkan pada sektor-sektor usaha formal. Namun seiring meningkatnya persaingan usaha, penerapan manajemen sumber daya manusia kini juga telah digunakan dalam sektor-sektor usaha informal. Sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan UMKM agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas dan Ilmu SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat (Darmawan & Heryanda, 2022). Dalam (Indah et

al., n.d.) dijelaskan pula bahwa UMKM di Indonesia kini sudah mulai mengenal dan memanfaatkan kemajuan teknologi perihal daya komputerisasi, kecerdasan buatan untuk bergeser pada material yang lebih ramah lingkungan dari semua jenis. Demi terciptanya sumber daya yang murah, melimpah dan bersifat sustainable, pelaku UMKM dituntut untuk mempersiapkan diri dengan menciptakan hal baru baik itu melalui pemanfaatan teknologi maupun energi yang baru. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkup dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir ini. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional, kini telah terintegrasi dalam dunia digital. Sehingga para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut (Awaludin, 2023). UMKM yang memiliki akses online, terlibat di media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce-nya, biasanya akan menikmati keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi, khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut. Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan dan dapat berguna dalam bidang kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Sejalan dengan agenda global yang tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs), KKN memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDGs 17 yang menekankan pentingnya kemitraan untuk mencapai tujuan. Desa Kutamekar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Mayoritas masyarakat Desa Kutamekar memiliki mata pencaharian sebagai buruh, khususnya buruh harian lepas dalam sektor industri. Hal ini dilihat dari luas tanah di Desa Kutamekar yang kurang lebih 644 Ha. Selain buruh, mata pencaharian masyarakat Desa Kutamekar yang lain adalah sebagai petani, pedagang, PNS, wiraswasta, dan lain-lain. Permasalahan pada pelaku UMKM di Desa Kutamekar adalah kurangnya pemahaman

terhadap teknologi bahkan sebagian UMKM tidak memiliki sosial media, mereka hanya memasarkan produk dengan mulut kemulut dan berkeliling antar desa. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, terutama aplikasi e-commerce seperti Shopee, telah menghambat kemampuan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk mereka. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengenalan digitalisasi UMKM menjadi sangat penting untuk memajukan ekonomi lokal desa. Dengan pengenalan dan pelatihan mengenai digitalisasi UMKM di Desa Kutamekar bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan platform digital. Pelatihan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari cara mendaftar dan mengelola toko di Shopee, hingga strategi pemasaran digital yang efektif. Dengan memahami cara kerja aplikasi e-commerce, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan visibilitas produk mereka, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan proses transaksi dan manajemen stok. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang digitalisasi, diharapkan UMKM di desa ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar global. Pentingnya kegiatan ini terletak pada dampaknya yang luas terhadap komunitas desa. Dengan peningkatan keterampilan digital, UMKM tidak hanya akan dapat bersaing lebih efektif di pasar lokal dan online, tetapi juga akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Pelatihan ini akan memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan menciptakan peluang baru bagi pendapatan dan lapangan kerja. Dengan demikian, pengenalan digitalisasi UMKM tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi desa, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE**

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pengenalan digitalisasi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Kutamekar. Metode ini dipilih untuk memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi digitalisasi dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan serta pengetahuan individu di lingkungan tersebut. Untuk mengumpulkan data yang komprehensif dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data meliputi observasi secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan digitalisasi di Desa Kutamekar, observasi ini mencakup pelatihan digital seperti pelatihan dalam penggunaan

aplikasi shopee. Serta melakukan wawancara pada UMKM Untuk menggali pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan digitalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masyarakat Desa Kutamekar sebagian besar pendapatannya berasal dari bertani dan usaha kecil menengah, dan khusus bagi pelaku usaha kecil menengah masih banyak sumber daya manusia yang belum memanfaatkan media sosial seperti menjual dan memasarkan produk melalui media sosial. jika mereka menjual produk hanya di dalam desa, pendapatan mereka terbatas. Hal ini meningkatkan kualitas media sosial akan memungkinkan pelaku UMKM memulai bisnisnya melalui media sosial. Jika tidak ada yang paham tentang penjualan online maka akan sulit bagi pelaku UMKM di Desa Kutamekar untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian Desa Kutamekar itu sendiri. Program Kerja ini yang dilakukan di Desa Kutamekar pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2024 disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengenalan dan pelatihan digitalisasi aplikasi Shopee dan ShopeeFood pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan mendaftarkan para pelaku UMKM di aplikasi Shopee dan ShopeeFood, serta memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selama kegiatan ini, para pelaku UMKM, yang terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM, diberikan pelatihan langsung tentang cara menggunakan aplikasi Shopee dan ShopeeFood untuk memasarkan produk mereka secara digital. Dengan melakukan pelatihan ini menentukan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh para pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif. Hal ini sangat penting bagi para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya supaya pelaku UMKM dapat membuat strategi pemasaran digital melalui media sosial dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Prakosa et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan social media dalam era marketing 5.0 dapat membantu UMKM dalam pemasaran. Dalam pembahasan ini, perlu dicatat bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kutamekar masih bergantung pada metode pemasaran tradisional seperti pasar lokal dan promosi dari mulut ke mulut. Ketika diperkenalkan dengan ShopeeFood, mereka menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi, meskipun beberapa di antara mereka awalnya merasa kesulitan dengan penggunaan teknologi baru. Proses pelatihan dilakukan secara face to face untuk memastikan interaksi yang lebih efektif dan langsung. Dengan bimbingan yang intensif, peserta dapat mengatasi berbagai

tantangan teknis dan mulai memahami cara mendaftar, mengelola, dan mengoptimalkan profil mereka di ShopeeFood.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pada UMKM Kripik Pisang



**Gambar 2.** Dokumentasi Pada UMKM Bakso Solo

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan digital pada pelaku UMKM, tetapi juga membuka peluang baru untuk pemasaran produk secara lebih luas dan efisien. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pelatihan langsung dalam memfasilitasi adopsi teknologi digital di kalangan pelaku UMKM yang sebelumnya kurang berpengalaman. Dengan penerapan Shopee dan ShopeeFood, diharapkan UMKM di Desa Kutamekar dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tren teknologi yang berkembang, sehingga dapat bersaing lebih baik di pasar yang semakin digital.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari teori-teori tersebut yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu ilmu sumber daya manusia itulah sangat penting bagi pelaku usaha UMKM merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan bisnis. Di karenakan

ilmu sumber daya manusia, bagi pemilik UMKM dapat meningkatkan produksi dan perkembangan bisnis. Dengan ini, ilmu sumber daya manusia sangat penting dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Walaupun cara produksi suatu produk masih menggunakan cara tradisional tidak akan menjadi penghambat bisnis karena ilmu sumber daya manusia merupakan hal yang perlu diperhatikan agar bisnis tetap berjalan dan meraih keuntungan. Dengan masa digitalisasi seperti sekarang, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digitalisasi sehingga para pelaku UMKM dapat memperkenalkan produknya secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, A. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Produk Cemilan Bu Ela Di Desa Gempol Implementation of Digital Marketing As a Marketing Strategy for Msme Bu Ela Snack Products in Gempol Village. *Abdimas Galuh*, 5(1), 537–542.
- Darmawan, I. K. P., & Heryanda, K. K. (2022). Produktivitas Kerja Petani di Desa Bulian Kubutambahan Berdasarkan Kompensasi dan Disiplin Kerja. ... : *Jurnal Manajemen Dan ...*, 4(1), 33–42.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/32302%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/download/32302/21842>
- Indah, P., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Pelaku Umkm Di Era Digitalisasi Di Desa Waluya. Putri Indah Sari, 2(1), 4043–4048.
- Prakosa, A., Farhan, F., Agung Nurrohman, Mukaromatud Daroini, Rika Kurniasari, Erni Suwarni, & Tantri Wardani. (2023). Penerapan Sosial Media Marketing di Era Marketing 5.0 sebagai Solusi Pemasaran pada Usaha Jasa Konstruksi CV Bumi Mandala. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187–193. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1493>